

ANALISIS PERILAKU Pencarian Informasi Anggota Grup Facebook Komunitas Literasi Kata Ensipedia

I Made Arya Prayoga¹, Fera Tri Susilawaty², Rivi Handayani³, La Iba⁴

¹Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

²Staff Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

^{1 2}Jl. HEA Mokodompit, Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93561

* Corresponden Author E-mail: aryap9747@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi anggota grup facebook komunitas literasi Kata Ensipedia dan faktor – faktor apa saja yang mendukung perilaku pencarian informasi anggota Grup Facebook Komunitas Literasi Kata Ensipedia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan metode deskriptif, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku pencarian informasi David Ellis yang dimulai dari *Starting* dan diakhiri dengan *Ending*. Penelitian ini berlokasi di Kota Kendari dengan subjek yang diambil secara *Purposive Sampling* dari grup facebook Kata Ensipedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua anggota grup Kata Ensipedia belum melakukan kedelapan tahapan yang diungkapkan oleh David Ellis mulai dari tahapan *Starting* sampai tahapan akhir *Ending*. Namun yang paling menonjol ada pada tahapan ke tujuh yaitu tahapan *Verifying* dimana pada tahapan ini tiap anggota akan mengecek tentang kebenaran informasi yang didapat lalu kemudian akan membandingkannya di sumber lain. Faktor yang mendukung perilaku pencarian informasi anggota Grup Facebook Komunitas Literasi Kata Ensipedia adalah adanya jaringan internet dan device yang memadai.

Kata Kunci: (Perilaku Pencarian Informasi, Informasi, Kebutuhan Informasi, Grup Facebook)

ABSTRACK

This study aims to find out the information seeking behavior of members of the Ensipedia Literacy Community Facebook group and what factors support the information seeking behavior of members of the Ensipedia Literacy Facebook Group Facebook Group. This study uses qualitative analysis techniques with descriptive methods, the theory used in this study is David Ellis' information seeking behavior theory which starts from Starting and ends with Ending. This research is located in Kendari City with subjects taken by Purposive Sampling from the Ensipedia Word facebook group. The results of the study showed that not all members of the Ensipedia Kata group had not carried out the eight stages described by David Ellis starting from the Starting stage to the final Ending stage. However, the most prominent is in the seventh stage, namely the Verifying stage where at this stage each member will check the correctness of the information obtained and then compare it to other sources. Factors that support the information seeking behavior of members of the Ensipedia Literacy Community Facebook Group are the existence of an internet network and adequate devices.

Key Words: (Information Seeking Behavior, Information, Information Needs, Facebook Groups)

1. PENDAHULUAN

Semua orang pastinya akan membutuhkan yang namanya informasi pada setiap kehidupannya. Kebutuhan akan informasi pada tiap-tiap orang tentu akan berbeda antara satu sama lain. Jika seseorang memiliki tingkat kebutuhan akan sebuah informasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula tingkatan dalam melakukan pencariannya. Informasi yang ingin didapatkan oleh setiap orang adalah informasi yang benar-benar akurat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkannya.

Dengan kemajuan teknologi dan informasi ini, kita bisa mengenal internetworking, dengan adanya internetworking faktor penghambat seperti jarak, waktu dan hambatan lainnya tidak lagi berarti dalam proses penyebaran informasi. Informasi yang dikumpulkan oleh internetworking dapat menyebar ke berbagai tempat dengan sangat cepat dengan menggunakan internet sehingga akan memberikan manfaat bagi banyak orang. (Suciati & Heriyanti, 2014).

Strategi pencarian informasi juga memiliki keterkaitan dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat. Hal ini menyebabkan kita ikut terbawa menuju era informasi yang berbeda daripada pada masa sebelumnya. Dengan munculnya media-media baru tentunya menyebabkan terjadinya perubahan besar dalam bagian komunikasi dan interaksi sosial. Bukan hanya proses pencarian informasi yang mengalami perubahan, tetapi sarana yang digunakan juga menjadi berbeda. Untuk saat ini fungsi media sosial tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya, tapi dengan media sosial seseorang juga dapat menyebarkan suatu informasi. Saat ini salah satu media sosial yang terkenal adalah Facebook. Indonesia masuk dalam urutan keempat dengan pengguna Facebook terbesar di dunia. Pada tahun 2016 pengguna aktif bulanan Facebook pada akhir tahun 2016 sejumlah hampir dua miliar, tepatnya 1,86 miliar (Bohang, 2017).

Karena jumlah pengguna Facebook yang makin bertambah seiring waktu hal ini menyebabkan fungsi dan fitur dari Facebook mengalami perkembangan, yang awalnya Facebook hanya bisa digunakan sebagai sarana untuk mencari teman dan berkomunikasi dengan pengguna lain. Maka sekarang Facebook dapat menampung segala jenis kegiatan sosial dan ekonomi penggunaannya, seperti fitur vidio, game online, grup komunitas, marketplace, dan masih banyak lagi.

Tinjauan Pustaka

Rujukan yang digunakan oleh penulis adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Krikelas (1983: 5) yang dikutip oleh Ishak mendefinisikan kebutuhan informasi sebagai berikut, "... when the current state of possessed knowledge is less than needed". Krikelas menyatakan bahwa kebutuhan informasi timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan, sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi. Menurut Lasa (dalam Arini, 2018) menyebutkan bahwa kebutuhan informasi adalah suatu kebutuhan yang berdasarkan kepada acuan dalam pemahaman, penguasaan lingkungan, pemuasan dari rasa ingin tahu (curiosity), serta kegiatan jelajah (explanatory).

Menurut Wilson (Otoide, 2015) menyatakan bahwa kebutuhan informasi adalah keinginan seorang individu atau kelompok untuk menentukan lokasi dan memperoleh informasi untuk memuaskan kebutuhannya baik disengaja atau tidak. Sedangkan menurut Belkin (dalam Nicholas, 2000: 20) kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan dan harapan untuk memecahkan masalah. Menurut Wilson, perilaku pencarian informasi merupakan perilaku tingkat mikro, berupa perilaku yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi manual misalnya surat kabar, majalah, perpustakaan atau berbasis komputer (World Wide Web) (Wilson, Human Information Behavior: Special Issue on Information Science Research, 2000).

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kambu, Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian ini dilakukan selama satu minggu. Pemilihan lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa, di Kecamatan Kambu Kota Kendari terdapat beberapa anggota grup Kata Ensipedia. Sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Perilaku Pencarian Informasi Anggota Grup Facebook Komunitas Literasi Kata Ensipedia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil dan Sejarah Grup Facebook Kata Ensipedia

Grup komunitas Kata Ensipedia merupakan singkatan dari Komunitas Literasi Ensipedia. Selama empat tahun, Kata Ensipedia berusaha untuk memenuhi semua misi kami untuk membantu masyarakat semakin cakap literasi digital. Tujuan ini tidak akan pernah berubah, dalam semangat rebranding, kami akan terus berkomitmen kepada Ensipedian dan memberikan tingkat profesionalisme yang sama. Grup Kata Ensipedia telah berdiri selama 4 tahun dan telah menjadi komunitas Facebook Community di Asia Tenggara dan menjadi komunitas yang menarik jangkauan pembaca dengan jumlah hampir menyentuh 5 juta orang setiap bulan. Jumlah anggota grup Facebook Kata Ensipedia saat ini telah berjumlah 424.121 anggota yang tersebar di seluruh Indonesia.

Visi dan Misi Grup Facebook Kata Ensipedia

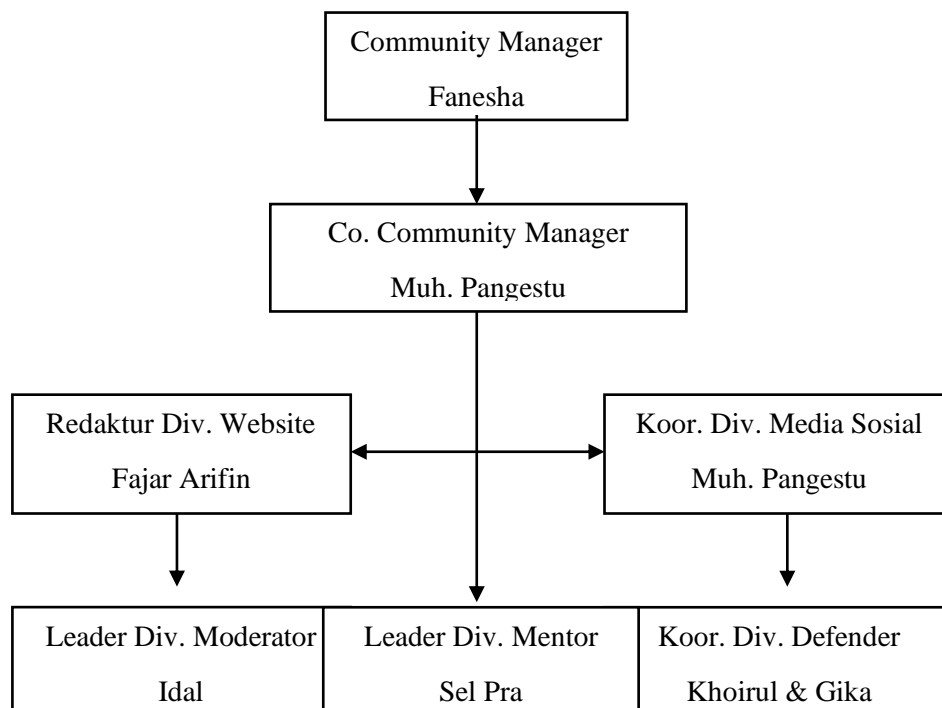
Visi

Kata Ensipedia sebagai brand pelopor komunitas berbasis media sosial yang bersifat “Dinamis dan Universal” yang terus berusaha mengambil sikap dinamis dalam perubahan inovatif, dan memberikan ruang untuk berbagai spectrum identitas bahasan selama tatap dalam koridor regulasi yang berlaku.

Misi

1. Menjalankan dan mengembangkan program orisinil cetusan Komunitas Kata Ensipedia seperti warung Internet, Literasi Kilat, Info Ensipedia Ayo Baca, dan lainnya.
2. Memberikan edukasi kepada netizen dengan tidak hanya mempublikasikan informasi di komunitas.
3. Memberikan lebih banyak ruang kepada member untuk turut serta menstimulasi netizen agar semakin cakap digital
4. Menjunjung tinggi etika jurnalisisme kepenulisan
5. Mengembangkan pemahaman dan kemampuan menulis dengan melaksanakan mentoring kepenulisan bagi tim internal dan atau member.
6. Menstimulasi netizen untuk lebih memahami syarat dan ketentuan dalam berdiskusi sesuai dengan komunitas facebook.

Struktur Organisasi Grup Facebook Kata Ensipedia



Pembahasan

Sesuai dengan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yang menjadi acuan dan konsep untuk menelaah rumusan masalah dengan menggunakan konsep Perilaku Pencarian Informasi Menurut David Ellis (1987). Adapun asumsi yang menyatakan Proses Perilaku Pencarian Informasi perlu dilakukan agar seluruh aktivitas yang berhubungan dengan pencarian informasi dapat berjalan dengan baik. Perilaku pencarian informasi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi.

Namun pada penelitian ini untuk mengkaji tentang Analisis Perilaku Pencarian Informasi Anggota Grup Facebook Komunitas Literasi Kata Ensipedia dapan dirangkai dengan beberapa tahapan yaitu:

Starting, dalam melakukan tahapan awal dalam memulai kegiatan pencarian informasi beberapa anggota grup Kata Ensipedia akan langsung menggunakan fitur yang telah tersedia di grup tersebut salah satunya adalah fitur Hastag, fitur ini berguna untuk memudahkan para anggota yang ingin mencari informasi yaitu hanya dengan satu kali klik pada Hastag tersebut. Namun beberapa anggota akan menentukan referensi awal terlebih dahulu dengan menggunakan Google sebelum melanjutkan pencarian informasi di grup Kata Ensipedia, serta ada beberapa anggota yang tidak menentukan referensi awal dan topik informasi yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dalam pencarian informasi melainkan mereka akan membaca informasi secara acak jika informasi tersebut menarik bagi mereka dalam hal ini informasi tersebut muncul di beranda Facebook milik mereka.

DOI: <http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v3i4.46432>

Hal di atas menunjukkan bahwa tidak semua anggota grup Kata Ensipedia melakukan tahapan Starting seperti yang dikatakan oleh David Ellis (1987) bahwa Starting adalah tahapan dimana individu melakukan kegiatan yang bersifat pencarian awal informasi seperti mengidentifikasi referensi yang menjadi acuan pencarian awal.

Chaining, merupakan aktivitas menurut rangkaian sitasi atau referensi awal. Dalam hal ini saat beberapa anggota grup Kata Ensipedia menemukan suatu informasi yang menarik namun informasi tersebut kurang lengkap baginya, maka ia akan melakukan pencarian lebih lanjut mengenai informasi tersebut di sumber lain seperti Google atau YouTube. Namun berbeda halnya dengan beberapa anggota lainnya mereka tetap akan membaca informasi apapun yang telah ditemukannya walaupun informasi tersebut tidak sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Hal di atas menunjukkan bahwa tidak semua anggota grup Kata Ensipedia melakukan tahapan Chaining seperti apa yang dikatakan oleh David Ellis (1987) bahwa Chaining adalah tahapan merunut pada sitasi atau referensi awal. Menghubungkan informasi dan menyesuaikannya pada referensi utama.

Browsing adalah tahapan menelusur informasi, dalam hal ini strategi sangat diperlukan saat melakukan penelusuran informasi untuk memudahkan seseorang dalam menemukan informasi yang sedang dibutuhkannya. Begitupun dengan strategi yang dilakukan oleh anggota grup Kata Ensipedia dalam melakukan pencarian informasi beberapa dari mereka memanfaatkan fitur pencarian grup untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan, namun ada juga yang memanfaatkan sistem algoritma Facebook untuk mendapatkan informasi, dan selebihnya akan membaca informasi secara acak yang menarik bagi mereka, dalam hal ini dapat di artikan bahwa informasi tersebut muncul di beranda Facebook milik mereka.

Hal di atas menunjukkan bahwa tidak semua anggota grup Kata Ensipedia melakukan tahapan Browsing sesuai seperti yang diungkapkan oleh David Ellis (1987) dimana pada tahapan Browsing adalah kegiatan mencari informasi menggunakan strategi – strategi yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam menemukan informasi, salah satunya menggunakan kotak pencarian.

Pada saat melakukan pencarian informasi tentunya setiap orang akan mengalami kendala dalam prosesnya begitupun yang dialami anggota grup Kata Ensipedia, kendala yang paling sering dihadapi adalah kualitas jaringan yang buruk. Namun ada juga anggota yang mengalami kendala dari algoritma Facebook yang sering memberikan informasi yang tidak sesuai.

Selain kendala, terdapat juga faktor yang mendukung anggota grup Kata Ensipedia dalam pencarian informasi yakni kualitas internet dan device yang memadai. Selain itu ada anggota grup Kata Ensipedia yang menganggap bahwa faktor pendukung baginya adalah teman – teman yang sering membagikan postingan dari grup Kata Ensipedia sehingga memudahkannya untuk mendapatkan informasi.

Tahap selanjutnya adalah memilah informasi yang dilakukan setelah melakukan tahapan menelusuri informasi, tahapan ini di sebut dengan tahapan Differentiating. Pada tahapan ini informasi yang diperoleh akan di pilah berdasarkan ciri – ciri sumber informasi, pengarang, cakupan, kualitas dan ciri lainnya untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Di tahap ini anggota grup Kata Ensipedia lebih sering memilah informasi berdasarkan kebenaran dari informasi tersebut, hal ini dilakukan untuk menghindari informasi yang tidak benar, mengingat saat ini informasi bohong dapat tersebar dimanapun bahkan di grup edukasi sekalipun. Hal ini membuktikan bahwa anggota grup Kata Ensipedia tidak selalunya akan memilah informasi berdasarkan ciri – ciri sumber informasi, pengarang, cakupan, kualitas dan ciri lainnya seperti yang dikatakan oleh David Ellis (1987), melainkan anggota grup Kata Ensipedia lebih sering memilah informasi berdasarkan kebenaran dari informasi yang telah diperoleh, hal

ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi tersebut telah sesuai dengan kebutuhan mereka sekaligus untuk menghindari informasi yang tidak benar atau Hoax.

Pemantauan atau Monitoring pada tahapan ini seorang pencari informasi akan memantau perkembangan yang ada dilapangan dengan cara mengikuti sumber – sumber tertentu yang telah terpilih secara teratur. Pada tahap Monitoring ini ada anggota grup Kata Ensipedia melakukan pemantauan terhadap informasi yang diperoleh adalah dengan cara membaca keseluruhan informasi yang dipeolehnya hal ini dilakukan untuk memahami konteks dari postingan tersebut. Berbeda anggota grup Kata Ensipedia sebelumnya beberapa anggota lainnya mempunyai karakteristik yang berbeda dalam melakukan pemantauan informasi, yaitu mereka baru akan melakukan pemantauan pada suatu informasi jika informasi tersebut mereka anggap penting atau menarik bagi mereka.

Hal di atas membuktikan bahwa anggota grup Kata Ensipedia belum sepenuhnya melakukan tahap Monitoring untuk memantau informasi, seperti yang dikatakan David Ellis (1987). *Extracting*, pada tahap ini seorang pencari informasi mulai mengelompokkan informasi. Namun hal itu sebenarnya tidak perlu dilakukan karena di tiap postingan grup Kata Ensipedia telah dikelompokkan berdasarkan kata kunci dengan memanfaatkan fitur hastag, sehingga dapat memudahkan anggota grup dalam menemukan informasi. Pada tahap *extracting* pengecekan terhadap informasi juga diperlukan untuk mengetahui apakah informasi yang telah diperoleh telah sesuai dengan kebutuhan atau tidak, hal ini dilakukan oleh beberapa anggota grup Kata Ensipedia, terima bagi anggota yang akan membuat sebuah postingan di grup tersebut.

Hal di atas dapat dikatakan belum sepenuhnya sesuai dengan yang dikatakan oleh David Ellis (1987), karena dalam tahap *Extracting* informasi akan dikelompokkan kemudian melakukan pengujian terhadap informasi yang telah diperoleh untuk memastikan apakah informasi tersebut telah sesuai dengan kebutuhan. *Verifying*, merupakan tahap pengecekan mengenai kebenaran, membandingkan antara informasi yang satu dengan informasi lainnya untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas. Kebenaran dari sebuah informasi sangat penting, maka sebelum mempercayai suatu informasi anggota grup Kata Ensipedia akan mengecek mengenai kebenaran dari informasi tersebut dengan cara melakukan verifikasi ke sumber lain yang lebih terpercaya. Namun beberapa anggota lain baru akan melakukan pengecekan terhadap informasi tersebut jika informasi tersebut penting baginya.

Setelah informasi yang diperoleh diuji mengenai kebenarannya, selanjutnya informasi tersebut akan dibandingkan kembali dengan informasi – informasi lainnya untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas. Dalam hal ini anggota grup Kata Ensipedia akan melakukan verifikasi kembali di sumber lain yang lebih terpercaya misalnya kompas.co.id

Hal di atas membuktikan bahwa semua anggota grup Kata Ensipedia melakukan tahap *Verifying* sesuai dengan yang dikatakan oleh David Ellis (1987), yang dimana informasi akan di cek kebenarannya, kemudian informasi tersebut dibandingkan dengan informasi di sumber lain. Alasan mereka lebih cenderung melakukan tahapan *Verifying* karena mereka belum begitu mengetahui tentang tahapan – tahapan lain dalam perilaku pencarian informasi seperti yang diungkapkan oleh David Ellis, beberapa anggota juga menganggap bahwa melakukan verifikasi untuk mengetahui kebenaran dari informasi yang didapatkan, lalu membandingkannya dengan informasi serupa di sumber lain adalah hal yang penting untuk dilakukan demi mendapatkan informasi yang benar – benar sesuai dengan fakta yang ada. Anggota lain juga mengungkapkan bahwa mereka merasa tidak perlu melakukan keseluruhan tahapan tersebut karena mereka hanya ingin membaca informasi yang mereka sukai yang muncul secara acak di beranda facebook lalu kemudian informasi tersebut disimpan untuk dirinya sendiri.

Tahapan akhir atau Ending, di tahap ini seorang pencari informasi akan melakukan diskusi mengenai informasi yang diperolehnya kepada seorang ahli. Beberapa dari anggota grup Kata Ensipedia akan melakukan diskusi ini melalui kolom komentar yang kemudian nantinya pertanyaan – pertanyaan yang disampaikan akan dijawab oleh anggota lain di grup tersebut. Setelah melakukan diskusi beberapa anggota grup Kata Ensipedia akan menulis kembali informasi yang kemudian informasi tersebut di bagikan kembali. Namun ada beberapa anggota yang tidak membagikan kembali informasi yang telah diperolehnya melainkan informasi tersebut hanya akan disimpan untuk dirinya sendiri. Hal di atas menunjukkan bahwa anggota grup Kata Ensipedia tidak semuanya melakukan tahap Ending seperti yang dikatakan oleh David Ellis (1987), dimana Ending adalah tahap diskusi kepada pihak ahli mengenai informasi yang diperoleh kemudian membagikan kembali informasi yang didapat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model David Ellis dapat disimpulkan bahwa tidak semua anggota grup Kata Ensipedia memiliki kesamaan saat melakukan pencarian informasi sesuai dengan tahapan – tahapan seperti apa yang telah dijelaskan oleh David Ellis mulai dari Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring, Extracting, Verifying, dan Ending. Adapun yang terlihat paling signifikan ada di tahapan ke tujuh yaitu Verifying, anggota grup Kata Ensipedia akan selalu melakukan verifikasi terlebih dahulu untuk memastikan kebenaran suatu informasi sebelum mempercayai informasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi tersebut telah sesuai dengan kebutuhan mereka sekaligus untuk menghindari informasi bohong atau hoax. Alasan mereka lebih cenderung melakukan tahapan Verifying karena mereka belum begitu mengetahui tentang tahapan – tahapan lain dalam perilaku pencarian informasi seperti yang diungkapkan oleh David Ellis, beberapa anggota juga menganggap bahwa memverifikasi informasi yang didapatkan, lalu membandingkannya dengan informasi serupa di sumber lain adalah hal yang penting untuk dilakukan demi mendapatkan informasi yang benar – benar sesuai dengan fakta yang ada. Anggota lain juga mengungkapkan bahwa mereka merasa tidak perlu melakukan keseluruhan tahapan tersebut karena mereka hanya ingin membaca informasi yang mereka sukai yang muncul secara acak di beranda facebook lalu kemudian informasi tersebut disimpan untuk dirinya sendiri.

Di dalam proses pencarian informasi khususnya pada tahap Browsing, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi kendala dan faktor yang mendukung pencarian informasi. Dalam hal kendala beberapa anggota grup Kata Ensipedia terkendala pada kualitas jaringan internet yang buruk, algoritma yang sering merekomendasikan informasi yang tidak sesuai kebutuhan. Sedangkan yang mmenjadi faktor pendukung dalam pencarian informasi di grup Kata Ensipedia ialah kualitas jaringan dan device yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adab, F., Humaniora, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2020). Kebutuhan dan perilaku pencarian informasi pemustaka di perpustakaan umum kota depok.
- Estiningtyasm M. A. (2021). Analisis Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XII di SMA Khadijah Surabaya. *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 122-136.
- Faiqoh, U., Husna, J., Studi, P., Perpustakaan, S.-I., Budaya, F. I., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Tembalang, K. U. (n.d.). Knowledge Sharing Dalam Forum Online : Studi Kasus Grup Facebook Inlis-Lite Untuk Perpustakaan Indonesia.
- Fathurrahman, M. (n.d.). Model-Model Perilaku Pencarian Informasi. 74-91.
- Hanafi, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(2), 1-2

DOI: <http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v3i4.46432>

- Harisa, Nur. (2022). Perilaku Pencarian Informasi Masyarakat Nelayan Dalam Mendukung Kegiatan Berlayar Di Teluk Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Indah, C. N., Penemuan, P., & Mahasiswa, I. (n.d.). Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Baru (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pecarian Informasi Mahasiswa Baru dalam Menunjang Kebutuhan Informasi Akademis) Cahyo Noer Indah 1. 1-20.
- Indahsari, S. M, Batoa, H., Rela, I. Z., Pertanian, P., Pertanian, F., Halu, U., & Tenggara, S. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Social Facebook Sebagai Sumber Informasi Dalam Usaha Tani Komunitas Petani Hidroponik Di Kota Kendari. 2(1), 39-42.
- Iswanto, R., & Rodin, R. (n.d.). Membangun Layanan Rejang Corner Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Juaini, A., Sinaga, D., & Rainathami, H. (2012). Perilaku Pencarian Informasi Oleh Pemustaka Di Layanan Sirkulasi Perpustakaan Cistral UNPAD. Students e-Journal. 1 (1), 23.
- Junaidi, A., Syawqi, A., & Hajri, M. (2016). Perilaku Pencarian Informasi (Information Seeking Behavior) Guru Besar IAIN Antasari Banjarmasin.
- Kinanti, D. N., Erza, E. K., Informasi, F. T., & Informasi, K. (2020). Analisis Kebutuhan Informasi Generasi Z Dalam. 12(1), 72-84. <https://doi.org/10.37108/shaut.v12i1.303>
- Komunikasi, J. (2018). Grup Facebook Gesamun Sebagai Media Baru Dalam Upaya Menyadarkan Masyarakat Akan Pentingnya Imunisasi. 9(1).
- Komunikasi, J. (2018). Grup Facebook Gesamun Sebagai Media Baru Dalam Upaya Menyadarkan Masyarakat Akan Pentingnya Imunisasi. 9(1).
- Mafar, F. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Ilmu Perpustakaan (Sebuah Ilmu Komparasi). Jurnal Ilmu Budaya, 8(1), 8-18.
- Mufid, M. (20017). Strategi dan pertimbangan etis dalam penulisan proposal penelitian ilmu perpustakaan dan informasi. Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 1(2), 131-144.
- Pemalang, D. I. K., Abdurrazaq, N., Prasetyawan, Y. Y., S-, P. S., Budaya, F. I., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Tembalang, K. U. (n.d.). Analisis kebutuhan informasi bagi pecinta burung kicau di kota pemalang.
- Penemuan, P., Berdasarkan, I., Di, W., Uin, P., Kalijaga, S., Pascasarjana, M., & Perpustakaan, I. (2018). N-JILS. 1(2).
- Perpustakaan, J. I., Nurachma, R., & Ati, S. (2015). Kebutuhan Dan Perilaku Pencarian Informasi Aktor Teater Emka (Emper Kampus) Fakultas Ilmu. 4(2).
- Perpustakaan, S. I., Budaya, F. I., Diponegoro, U., & Tembalang, K. U. (2019). Implementasi Thematic Analysis dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi. 3(1), 27-31.
- Rahmat, P.S. Penelitian Kualitatif dalam Equilibrium. Jurnal Pendidikan, 5(9).
- Ramdhani, V., Ramdhani, B. A., & Rodiah, S. (2017). Hubungan Perilaku Pencarian Informasi dengan Penggunaan “ Line ” Dakwah Islam. 227-242.
- Rindharto, D., Husna, J., Ip, S., & Ip, M. (1945). Ketersediaan Layanan Internet Di Upt Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (Studi Kasus Terhadap Pemustaka).

DOI: <http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v3i4.46432>

- Risparyanto, A., Lestari, S., Universitas, P., & Indonesia, I. (2022). Terbiasa Menggunakan Mesin Search Engine Dalam Pencarian Informasi. 5(1), 1-13.
- Sasongko, R. N., Map, P., Unib, F., Juarsa, O., Map, P., Unib, F., Perpustakaan, P., & Sinaga, M. (1979). Manajemen perpustakaan sekolah. 282-286.
- SETYANI, A. N., & Heryanto, H. (2020). Perilaku Informasi Masyarakat Pengguna Koran Dinding Di Area Alun-Alun Kabupaten Kendal Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi (Doctoral dissertation, FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Sistem, P., Manajemen, I., Keuangan, D., & Kendari, P. K. (n.d.). Jurnal Akuntansi Jurnal Akuntansi Page 14. 13-24.
- Studi, P., & Komunikasi, I. (2012). eJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran Vol.1., No.1 (2012). 1(1).
- Studi, P., Informasi, I., & Brawijaya, U. (2018). Model knowledge sharing pada grup Facebook Backpacker Dunia. 6(1), 59-76.
- Suciati, U., & Heriyanti, M. E. N. (2014). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Di Era Search Engine Information Seeking Behavior Of Post-Graduate Students At Universitas Gadjah Mada In Era Of Search Engine. 16 (1), 29-40.
- Suciati, U., & Heriyanti, M. E. N. (2014). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada di Era Search Engine Information Seeking Behavior of Post - Graduate Students at Universitas Gadjah Mada in the Era of Search Engine. 16(1), 29 - 40.
- Syahiddah, A. (2020). Memilah Informasi Berdasarkan Nilai-Nilai. 3(2), 102-110.
- Tawaf, O., Perpustakaan, P., Uin, P., & Riau, S. (2003). Kebutuhan Informasi Manusia : Sebuah Pendekatan Kepustakaan. 50-59.
- Trias, C., & Puri, S. (n.d.). Pola Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behaviour) Mahasiswa Bahasa Asing di Universitas Airlangga.
- Yusup, Y. (2017). Perilaku Pemustaka Dalam Menelusuri Informasi di Perpustakaan Universitas Patria Artha (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).